

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Perkiraan *break even point* CV.X pada periode Januari–Desember 2008 tercapai pada tingkat penjualan sebesar 6.246 unit atau Rp 562.140.000
2. Target penjualan untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp 3.759.030.000 atau 41.767 unit dan tingkat *margin of safety* CV.X untuk tahun 2008 adalah sebesar 85,05%, dengan demikian penjualan tidak boleh turun lebih dari Rp 3.197.055.015 atau 35.523 unit dari penjualan yang ditargetkan pada tahun 2008.
3. Untuk biaya variabel, perkiraan perubahannya dari tahun 2007 adalah antara 12-18%, ini disebabkan karena perubahan dari biaya transportasi. Pengaruhnya terhadap laba, tingkat BEP dan *Margin of Safety* adalah sebagai berikut:

- Laba:

- Pesimistis (18%) = Rp 1.376.957.297,80

Akibat perubahan biaya variabel sebesar 18%, CV.X akan memperoleh laba sebesar Rp 1.376.957.297,80

Most Likely (15%) = Rp 1.431.121.161,07

Akibat perubahan biaya variabel sebesar 15%, CV.X akan memperoleh laba sebesar Rp 1.431.121.161,07

○ Optimistis (12%) = Rp 1.485.285.024,34

Akibat perubahan biaya variabel sebesar 12%, CV.X akan memperoleh laba sebesar Rp 1.485.285.024,34

• Tingkat BEP Jumlah Unit:

○ Pesimistis (18%) = 6.453,24

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya variabel sebesar 18 % tercapai pada tingkat penjualan sebesar 6.453,24 unit.

○ *Most Likely* (15%) = 6.245,52

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya variabel sebesar 15 % tercapai pada tingkat penjualan sebesar 6.245,52 unit.

○ Optimistis (12%) = 6.050,76

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya variabel sebesar 12 % tercapai pada tingkat penjualan sebesar 6.050,76 unit.

- Tingkat BEP Nilai Uang:

- Pesimistis (18%) = Rp 580.791.623,91

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya variabel sebesar 18 % tercapai pada tingkat penjualan sebesar Rp 580.791.623,91

- *Most Likely* (15%) = Rp 562.097.234,49

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya variabel sebesar 15 % tercapai pada tingkat penjualan sebesar Rp 562.097.234,49

- Optimistis (12%) = Rp 544.568.777,85

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya variabel sebesar 12 % tercapai pada tingkat penjualan sebesar Rp 544.568.777,85

- *Margin of Safety*

- Pesimistis (18%) = 84,55%

- *Most Likely* (15%) = 85,05%

- Optimistis (12%) = 85,51%

Penjualan CV.X dapat berkurang untuk kondisi pesimistis sebesar 84,55%; *most likely* sebesar 85,05%; dan optimistis sebesar 85,51% agar tidak mengalami kerugian.

Untuk biaya tetap, perkiraan perubahannya dari tahun 2008 adalah antara 10–17% ini disebabkan karena adanya perubahan-perubahan biaya pada komponen biaya tetap, yaitu gaji para karyawan. Pengaruhnya terhadap laba, tingkat BEP dan *Margin of Safety* adalah sebagai berikut:

- Laba:

- Pesimistis (17%) = Rp 1.426.745.068,46

Akibat perubahan biaya tetap sebesar 17%, CV.X akan memperoleh laba sebesar Rp 1.426.745.068,46

- *Most Likely* (15%) = Rp 1.431.121.161,07

Akibat perubahan biaya tetap sebesar 15%, CV.X akan memperoleh laba sebesar Rp 1.431.121.161,07

- Optimistis (10%) = Rp 1.410.454.069,14

Akibat perubahan biaya tetap sebesar 10%, CV.X akan memperoleh laba sebesar Rp 1.410.454.069,14

- Tingkat BEP Jumlah Unit:

- Pesimistis (17%) = 6.354,14

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya tetap sebesar 17% tercapai pada tingkat penjualan sebesar 6.354,14 unit.

- *Most Likely* (15%) = 6.245,52

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya tetap sebesar 15% tercapai pada tingkat penjualan sebesar 6.245,52 unit.

- Optimistis (10%) = 5.973,98

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya tetap sebesar 10% tercapai pada tingkat penjualan sebesar 5.973,98 unit.

- Tingkat BEP Nilai Uang:

- Pesimistis (17%) = Rp 571.872.838,57

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya tetap sebesar 17% tercapai pada tingkat penjualan sebesar Rp 571.872.838,57

- *Most Likely* (15%) = Rp 562.097.234,49

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya tetap sebesar 15% tercapai pada tingkat penjualan sebesar Rp 562.097.234,49

- Optimistis (10%) = Rp 537.658.224,30

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan biaya tetap sebesar 10% tercapai pada tingkat penjualan sebesar Rp 537.658.224,30

- *Margin of Safety*

- Pesimistis (17%) = 84,79%
- *Most Likely* (15%) = 85,05%
- Optimistis (10%) = 85,70%

Penjualan CV.X dapat berkurang untuk kondisi pesimistis sebesar 84,79%; *most likely* sebesar 85,05%; dan optimistis sebesar 85,70% agar tidak mengalami kerugian.

Dalam usahanya untuk meningkatkan penghasilan (penjualan) yang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan dengan tujuan agar tingkat *margin of safety* dari CV.X tidak mengalami penurunan, maka perkiraan perubahannya untuk tahun 2008 adalah antara 7–9 %, perkiraan perubahan ini didasarkan pada volume

penjualan tahun 2007. Pengaruhnya terhadap laba tingkat BEP dan *Margin of Safety* adalah sebagai berikut:

- Laba:
 - Pesimistis (7%) = Rp 1.405.0750679,89
Akibat perubahan volume penjualan sebesar 10%, CV.X akan memperoleh laba sebesar Rp 1.405.0750679,89
 - *Most Likely* (8,31%) = Rp 1.431.121.161,07
Akibat perubahan volume penjualan sebesar 8,31%, CV.X akan memperoleh laba sebesar Rp 1.431.121.161,07
 - Optimistis (9%) = Rp. 1.435.626.642,25
Akibat perubahan volume penjualan sebesar 9%, CV.X akan memperoleh laba sebesar Rp 1.435.626.642,25
- Tingkat BEP Jumlah Unit:
 - Pesimistis (7%) = 6,245.52
 - *Most Likely* (8,31%) = 6.245,52
 - Optimistis (9%) = 6.245,52

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan volume penjualan sebesar 7%, 8,31%, 9% tercapai pada tingkat penjualan sebesar 6.245,52 unit.

- Tingkat BEP Nilai Uang:
 - Pesimistis (7%) = Rp 562,097,234.49
 - *Most Likely* (8,31%) = Rp 562.097.234,49
 - Optimistis (9%) = Rp 562.097.234,49

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan volume penjualan sebesar 7%, 8,31%, 9% tercapai pada tingkat penjualan sebesar Rp 562.097.234,49

- *Margin of Safety*
 - Pesimistis (7%) = 85,86%
 - *Most Likely* (8,31%) = 85,05%
 - Optimistis (9%) = 85,14%

Penjualan CV.X dapat berkurang untuk kondisi pesimistis sebesar 85,86%; *most likely* sebesar 85,05%; dan optimistis sebesar 85,14% agar tidak mengalami kerugian.

Pengaruh perubahan ketiga variabel terhadap laba, tingkat BEP dan *Margin of Safety* adalah sebagai berikut:

- Laba:

- Pesimistis = Rp 1.347.024.290,09

Akibat perubahan ketiga faktor dalam kondisi pesimistis,

CV.X akan memperoleh laba sebesar Rp 1.347.024.290,09

- *Most Likely* = Rp 1.431.121.161,07

Akibat perubahan ketiga faktor dalam kondisi *most likely*,

CV.X akan memperoleh laba sebesar Rp 1.431.121.161,07

- Optimistis = Rp 1.501.283.682,77

Akibat perubahan ketiga faktor dalam kondisi optimistis, CV.X

akan memperoleh laba sebesar Rp 1.501.283.682,77

- Tingkat BEP Jumlah Unit:

- Pesimistis = 6.565,47

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan ketiga faktor

dalam kondisi pesimistis tercapai pada tingkat penjualan

sebesar 6.565,47 unit.

- *Most Likely* = 6.245,52

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan ketiga faktor dalam kondisi *most likely* tercapai pada tingkat penjualan sebesar 6.245,52 unit.

- Optimistis = 5.787,69

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan ketiga faktor dalam kondisi optimistis tercapai pada tingkat penjualan sebesar 5.787,69 unit.

- Tingkat BEP Nilai Uang:

- Pesimistis = Rp 590.892.347,80

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan ketiga faktor dalam kondisi pesimistis tercapai pada tingkat penjualan sebesar Rp 590.892.347,80

- *Most Likely* = Rp 562.097.234,49

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan ketiga faktor dalam kondisi *most likely* tercapai pada tingkat penjualan sebesar Rp 562.097.234,49

- Optimistis = Rp 520.891.874,46

Jadi *break even point* CV.X akibat perubahan ketiga faktor dalam kondisi optimistis tercapai pada tingkat penjualan sebesar Rp 520.891.874,46

- *Margin of Safety*

- Pesimistis = 84,09%
- *Most Likely* = 85,05%
- Optimistis = 86,23%

Penjualan CV.X dapat berkurang untuk kondisi pesimistis sebesar 84,09%; *most likely* sebesar 85,05%; dan optimistis sebesar 86,23% agar tidak mengalami kerugian.

4. Tingkat margin operasional CV.X tahun 2006 adalah sebesar 51,44%, tahun 2007 sebesar 45,85%, sedangkan untuk tahun 2008 dalam kondisi pesimistis sebesar 36,27%, *most likely* sebesar 38,07% dan optimistis sebesar 39,69%.

5.2 Saran

Beberapa saran penulis untuk CV.X adalah :

1. CV.X sebaliknya melakukan perencanaan laba salah satu alat yang dapat digunakan adalah *Break Even Analysis*. Dengan menggunakan analisa ini,

CV.X dapat mengetahui laba yang akan diperoleh apabila faktor biaya tetap, biaya variabel, maupun volume penjualan mengalami perubahan. Sehingga pihak manajemen CV.X dapat menetapkan laba yang diinginkan sejak awal dengan memperkirakan perubahan biaya tetap dan biaya variabel.

2. Untuk melakukan analisa *break even* CV.X harus memisahkan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Alat yang dapat digunakan untuk memisahkan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel adalah metode kuadrat terkecil.